

ABSTRAK

Beberapa isu seperti keamanan dan keaslian transaksi yang dulunya nampak sederhana dalam lingkungan yang tidak berbasis komputer, sekarang menjadi sangat kompleks. Perusahaan memerlukan pengendalian internal untuk meminimalisir kesalahan dan risiko yang terjadi dalam proses transaksi bisnisnya. Praktik *e-commerce* membawa dampak dalam pengendalian internal sehingga menimbulkan masalah baru pada pengendalian internal. Masalah baru yang timbul dikarenakan dampak praktik *e-commerce* adalah: validitas transaksi, otorisasi transaksi dan keamanan harta perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal terhadap praktik *e-commerce* pada perusahaan *e-commerce*. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, serta mengambil sampel sebanyak 9 perusahaan *e-commerce*. Untuk pengolahan data, penulis menggunakan analisis regresi linier dengan SPSS 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak, yang berarti terdapat pengaruh positif antara sistem pengendalian internal terhadap praktik *e-commerce* dengan nilai korelasi sebesar 0.023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik dan tepat, maka akan semakin baik pula keamanan yang terdapat pada perusahaan tersebut, seperti validitas transaksi, otorisasi transaksi dan keamanan harta perusahaan.

Kemudian, dengan adanya sistem pengendalian internal, maka proses pengolahan internal perusahaan lebih terstruktur, efisien, dan efektif terutama dalam pengolahan data transaksi. Dengan demikian sistem pengendalian internal akan sangat membantu proses dan kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam segala aspek.

Kata kunci: **Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, E-Commerce**

ABSTRACT

Several issues such as transaction security and authenticity in non-computerized basis environment which were very simple, now becoming more complex. Companies need internal control to minimize errors and risks that occur in their business transactions. E-commerce practice in a company will impact its internal control that leads to many new problems. Those are transaction validity, authorization, and the security of company's assets.

The objective of this research is to examine the influence of internal control system to e-commerce practices in e-commerce companies. Sampling method used in this research is non-probability sampling from 9 e-commerce companies as sample. To analyze data, we use linear regression analysis in SPSS 16.0.

The result shows that we cannot reject H_0 , which means there is a positive influence of internal control system to e-commerce practice with correlation coefficient 0.023. The result indicates that with a sufficient internal control, system security in a company, such as transaction validity, authorization, and the security of company's assets will be better.

Furthermore, internal control system also will make company's internal processing system more structured, efficient, and effective, especially in transaction data processing. With that, internal control system will enhance company's process and performance in every aspect.

Keywords: **Accounting Information System, Internal Control System, E-Commerce practices**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PENYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Pengendalian Internal.....	7
2.1.1 Pengendalian intenal	7
2.1.2 Tujuan Pengendalian Internal.....	9
2.1.3 Komponen Pengendalian Intern	10
2.1.4 Keterbatasan Sistem Pengendalian Intern	17
2.1.5 Unsur Pengendalian Internal	19
2.2 Praktik <i>e-commerce</i>	22
2.2.1 Definisi Praktik <i>E-commerce</i>	22
2.2.2 Jenis-Jenis Praktik <i>E-Commerce</i>	23
2.2.3 Keuntungan Praktik <i>E-Commerce</i>	24
2.2.4 Kerugian Praktik <i>E-commerce</i>	26
2.2.5 Komponen Praktik <i>E-Commerce</i>	27
2.2.6 Risiko Bisnis Melalui Internet atau Praktik <i>E-Commerce</i> ...	29

2.2.7 Mekanisme Praktik <i>E-Commerce</i>	30
2.2.8 Karakteristik Praktik <i>E-Commerce</i>	32
2.3 Riset Empiris	33
2.4 Rerangka Pemikiran	38
2.5 Pengembangan Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan	40
3.3 Definisi Operasional Variabel	41
3.4 Teknik Pengumpul Data	45
3.5 Teknis Analisis Data	46
3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	46
3.5.1.1 Uji Validitas	46
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	46
3.6 Uji Regresi Sederhana	47
3.7 Uji Hipotesis	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Karakteristik Responden	49
4.1.1.1 Jabatan Responden	49
4.1.1.2 Lama Kerja Responden	50
4.1.1.3 Usia Responden	51
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	52
4.2.1.1 Uji Validitas	52
4.2.1.2 Uji Reliabilitas	54
4.3 Uji Regresi Linear Sederhana	57
4.3.1 Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	59
4.3.2 Pengujian Hipotesis (Uji-t)	60

4.4 Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
5.3 Keterbatasan.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	77



DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Rerangka Pemikiran	38
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Sebelumnya.....	33
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	42
4.1 Jabatan Responden.....	49
4.2 Lama Kerja Responden.....	50
4.3 Usia Responden	51
4.4 Hasil Uji Validitas.....	53
4.5 Hasil Uji Validitas.....	53
4.6 Hasil Uji Reliabilitas (X).....	55
4.7 Hasil Uji Reliabilitas (X)	55
4.8 Hasil Uji Reliabilitas (Y)	56
4.9 Hasil Uji Reliabilitas (Y)	56
4.10 Hasil Uji Regresi	58
4.11 Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	59
4.12 Koefisien Korelasi dan Taksirannya	60
4.13 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Data Pernyataan Kuesioner	69
LAMPIRAN B Hasil Output Uji SPSS	73

